

OPTIMALISASI UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MELALUI BANTUAN MODAL USAHA

Kamisatun¹, Siti Fatimah², Wandu³, Zeni Sunarti⁴

^{1,2,3,4} *Institut Al Mjaddid Sabak*

¹ *kamisatunisaad@gmail.com*

Abstrak

Keberadaan UMKM sangat berkontribusi dalam hal perekonomian masyarakat. (1) Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana optimalisasi UMKM untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal usaha di Tanjung Jabung Timur. (2) Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. (3) Hasil penelitian ini adalah: bantuan modal usaha bagi pelaku UMKM Merupakan salah satu program dari Dinas Koperasi dan UKM yang bertujuan untuk membantu agar pelaku UMKM Kabupaten Tanjung Jabung Timur mampu berdaya saing dan semangat dalam menjalankan usahanya. Dampak dari bantuan usaha tersebut sangat bermanfaat diantaranya adalah peningkatan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran bagi mereka yang memiliki tingkat Pendidikan yang rendah serta meningkatkan pendapatan masyarakat meskipun tidak stabil. faktor penghambat bagi UMKM adalah keterbatasan modal dalam mengembangkan usahanya, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pemasaran yang kurang tertata dengan baik.

Kata Kunci: *Program Bantuan Modal Usaha, Dampak Bantuan Modal Usaha, Faktor Penghambat.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang giat melaksanakan pembangunan untuk mengejar ketertinggalan, tetapi dalam usahanya itu banyak mengalami hambatan yang diakibatkan berbagai macam kendala yang menjadi masalah klasik, terutama di negara yang sedang berkembang, maka menciptakan lapangan pekerjaan yang baik dan berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Sektor usaha yang berskala besar yang diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, ternyata malah sebaliknya justru sektor usaha berskala kecil, mikro dan menengah meskipun dilanda krisis ekonomi sektor ini masih eksis dan bertahan, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif.

UMKM di Indonesia selain berperan sebagai penggerak pertumbuhan serta pembangunan ekonomi juga mampu menyelesaikan permasalahan pengangguran karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang luas. Salah satu inisiatif yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian lokal adalah pengembangan UMKM. Pengembangan UMKM pada dasarnya merupakan kewajiban bersama antara masyarakat dan pemerintah. Semua aspek kehidupan negara yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat termasuk dalam pembangunan nasional. Masyarakat adalah yang dikembangkan dan juga menjadi tujuan dari pembangunan tersebut. Oleh karena itu, pemerintah bertanggung jawab untuk menjaga, memimpin, memberi saran, dan juga menawarkan keuntungan. Agar terjadi pertumbuhan nasional, inisiatif masyarakat dan pemerintah harus saling melengkapi.

Pembangunan di segala bidang harus dilakukan dengan fokus pada sektor ekonomi, kualitas sumber daya manusia, dan aspek pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas untuk mencapai tujuan ini. Peningkatan keterlibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan komponen penting dalam komunitas bisnis nasional, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai peran strategis dimiliki sektor UMKM, namun sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan. Hal ini terjadi karena umumnya UMKM bersifat income gathering yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (bankable), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadiktor usaha mikro, kecil dan menengah sedang dihadapkan oleh situasi yang sulit seiring perubahan lingkungan bisnis yang sangat kompleks.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan kondisi dan fenomena yang terjadi di dunia nyata. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami serta mengartikulasikan bagaimana UMKM berkontribusi dalam dinamika ekonomi lokal, khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada angka atau data kuantitatif, tetapi juga pada pemahaman yang lebih kaya terhadap pengalaman, tantangan, serta strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Pendekatan ini juga memungkinkan adanya interpretasi yang lebih fleksibel terhadap data yang diperoleh, sehingga menghasilkan analisis yang lebih holistik mengenai dampak UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, sebagai lokasi utama penelitian. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran Dinas Koperasi dan UKM sebagai lembaga yang membina serta mendukung perkembangan usaha mikro di daerah tersebut. Objek penelitian dalam kajian ini adalah pelaku usaha mikro yang berada di bawah binaan Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pelaku usaha mikro dipilih sebagai objek penelitian karena mereka merupakan kelompok yang memiliki peran penting dalam membangun ekonomi daerah, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aktivitas ekonomi yang dilakukan. Dengan meneliti objek ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kondisi usaha mikro di daerah tersebut, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak disajikan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan. Data diperoleh dari dua sumber utama, yakni data primer dan data sekunder.

Data primer dikumpulkan secara langsung dari pelaku UMKM melalui wawancara mendalam dan observasi di lapangan, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen yang telah ada, seperti laporan resmi dari Dinas Koperasi dan UKM, data statistik ekonomi daerah, serta artikel terkait UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mencatat secara sistematis berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan, khususnya aktivitas usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan informan utama, yaitu Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro, untuk mendapatkan informasi mengenai program pembinaan dan kebijakan yang diterapkan terhadap pelaku usaha mikro. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti tambahan dalam bentuk foto, laporan, dan dokumen tertulis lainnya guna memperkuat validitas data yang diperoleh. Dengan kombinasi teknik pengumpulan data yang beragam, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi serta peran UMKM dalam perekonomian daerah..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa temuan dan hasil analisis terhadap data yang terkumpul, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bantuan Modal Usaha

UMKM secara khusus dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan output dan pangsa mereka terhadap pendapatan nasional. Salah satu cara utama di mana mereka mencapai ini adalah melalui penggunaan bahan baku dan sumber daya lokal. UMKM cenderung bergantung pada aset-aset lokal, seperti bahan mentah, tenaga kerja setempat, dan jaringan pasokan lokal. Dengan demikian, mereka membantu mendukung komunitas lokal dengan menciptakan permintaan untuk produk-produk dan layanan yang tersedia secara lokal, pastinya UMKM memiliki banyak manfaat bagi masyarakat ataupun negara, untuk itu diharapkan Pemerintah harus memberikan perhatian lebih untuk meyakinkan dan membantu masyarakat untuk membuka usaha kecil atau UMKM supaya perekonomian di Indonesia selalu bergerak dan tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin tinggi dan memberikan dampak positif kepada masyarakat. sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi serta kegiatan ekonomi dapat bergerak dengan baik.

Program Dua Miliar Satu Kecamatan (Dumisake) merupakan salah satu Program Pemerintah Provinsi Jambi yang sudah disalurkan pada 2022. Pemerintah Provinsi Jambi sangat konsen melakukan pembinaan terhadap pelaku UMKM. Ini terlihat dari realisasi Program Dumisake Jambi Mantap untuk bidang UMKM Tahun 2022 dan 2023 jumlah penerima bantuan modal kerja mencapai 5.043 UMKM. Bantuan tersebut disalurkan melalui Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi dengan jumlah penerima tahun 2022 mencapai 1.453 UMKM dan tahun 2023 mencapai 3.590 UMKM se-Provinsi Jambi.

Bantuan Modal Usaha adalah sebuah bentuk bantuan dari pemerintah yang ditujukan untuk membantu para pelaku UMKM tentunya memiliki manfaat yang besar dirasakan oleh para pelaku usaha salah satunya untuk membantu permodalan dan menambah modal

tambahan agar UMKM dapat melakukan peningkatan di sejumlah sektor. Adanya bantuan ini juga dapat membuat pelaku UMKM menambah sumber daya manusia atau karyawannya dan bahkan beberapa ada yang membuka jenis usaha baru. Penerima bantuan modal usaha tidak dipungut biaya apapun. Nantinya, dari pihak penyalur akan memberikan informasi seputar bantuan UMKM kepada mereka yang berhak menerimanya.

Manfaat dari bantuan UMKM memberikan kesempatan bagi mereka yang berasal dari strata sosial ekonomi rendah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. UMKM dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial dengan menciptakan lapangan kerja secara lokal, mendorong keterlibatan perempuan, dan membantu populasi yang terpinggirkan. UMKM memungkinkan orang untuk memulai bisnis mereka sendiri dan mengejar karier kewirausahaan. Hal ini mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Masyarakat dapat menjadi lebih mandiri secara finansial, memiliki kendali lebih besar atas pendapatan mereka, dan tidak terlalu bergantung pada pekerjaan tradisional dengan memulai usaha sendiri. Dengan menjalankan usaha produktif, UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Meningkatnya pendapatan dan pengeluaran mengarah pada peningkatan kesejahteraan finansial bagi individu dan keluarga. Standar hidup dan kualitas hidup masyarakat juga terdampak secara positif.



Gambar.1 Penyerahan Bantuan Dumisake di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2024.

No.	Tahun	Jumlah Penerima Bantuan
1.	2022	1.453 Orang
2.	2023	3.590 Orang
3.	2024	2.000 Orang

Tabel. 1 Jumlah Penerima Bantuan Pertahun se-Provinsi Jambi.

2. Dampak UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Aspek Hukum Dalam aspek ekonomi, UMKM telah membantu untuk menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup luas bagi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Akan tetapi, perkembangan UMKM masih belum terwujud akibat beberapa kendala yang dialami, seperti halnya produksi dan pemasaran UMKM masih bergantung pada kebijakan pemerintah daerah (Serce & Rumondor, 2016). Hal itu diperjelas dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 yang mana pemerintah daerah memiliki peran utama dalam perlindungan dan pemberdayaan UMKM, serta perekonomian masyarakat. Perlindungan tersebut berarti pemerintah harus memberikan sebuah aturan hukum agar UMKM dapat berkembang, artinya berdiri sama tinggi, duduk sama rendah dengan usaha besar (Arliman, 2017). Hal tersebut juga tertuang dalam UU No. 5 Tahun 1999 yang pada intinya mewujudkan persaingan usaha yang sehat terhadap pelaku usaha besar dan usaha mikro, kecil, dan menengah (Sari, 2015). Oleh karena itu, UMKM dapat lebih mudah untuk berkembang demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 (2008) tentang UMKM pasal 25, di dalam usaha pemerintah wajib memberikan fasilitas yang dilakukan oleh UMKM dengan kemitraan manapun. Selain itu, dalam pasal 26 UU tersebut juga menyatakan bahwa dengan adanya fasilitas jalinan kemitraan atau kerja sama sangat diharapkan untuk meningkatkan peran UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi negara (Zia, 2020). Maka dari itu, dalam aspek hukum UMKM juga sangat diharapkan dapat membantu perekonomian negara dengan membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama berdirinya suatu negara (Suhardin, 2007). Dampak UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat, yaitu :

1) Penciptaan lapangan kerja di banyak negara, UMKM merupakan sumber signifikan dari lapangan kerja yang baru diciptakan. Tingkat pekerjaan yang lebih tinggi di antara UMKM sering kali menghasilkan penurunan pengangguran dan lebih sedikit konflik sosial. International Finance Corporation (IFC) memperkirakan bahwa di sebagian besar negara, UMKM menyumbang 70-95 persen dari total lapangan kerja.

2) Mendorong ekspansi ekonomi lokal: UMKM meningkatkan pendapatan dan produktivitas masyarakat, yang mendorong ekspansi ekonomi lokal. Efek pengganda dari partisipasi UMKM dalam rantai pasokan juga berdampak pada industri terkait seperti bahan baku, logistik, dan jasa.

3) UMKM sering kali memimpin dalam hal kreativitas dan inovasi, yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Karena ukurannya yang kecil, UMKM dapat dengan cepat mengembangkan solusi baru dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Selain itu, banyak UMKM yang bekerja di sektor kreatif seperti sains, teknologi, dan desain, yang sangat penting untuk mendorong inovasi Stimulasi Pertumbuhan Ekonomi Lokal, UMKM melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan ekonomi daerah. UMKM sering berpartisipasi dalam rantai pasokan lokal dengan memanfaatkan tenaga kerja dan bahan baku lokal secara teratur. UMKM berkontribusi pada ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan dan tingkat produktivitas melalui operasi produksi dan penjualan. Selain itu,

pemilik UMKM akan mengembalikan keuntungan mereka kembali ke masyarakat, memacu pembangunan dan bertindak sebagai katalisator bagi usaha-usaha perusahaan lainnya.

4) Diversifikasi ekonomi: Dengan mengembangkan berbagai sektor bisnis, UMKM berkontribusi pada diversifikasi ekonomi suatu negara. Hasilnya, ketergantungan pada satu sektor ekonomi yang penting akan berkurang, dan perekonomian akan terlindungi dari bahaya ketergantungan yang berlebihan pada satu sektor.

5) Kontribusi terhadap Penerimaan Negara dan Pajak: UMKM juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara dan pajak. UMKM harus membayar pajak sesuai dengan peraturan yang relevan di banyak negara. Pemerintah dapat mendanai sejumlah industri, termasuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik lainnya, dengan uang yang diterimanya dari sektor UMKM.

Dengan demikian, UMKM membantu masyarakat dengan memungkinkan masyarakat untuk hidup berkecukupan dan kegiatan ekonomi dapat terus berjalan seperti biasa.²⁹ Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat wajib diberi dukungan kurang lebih tiga dasar, yaitu negara atau pemerintah, hukum, dan aparaturnya penegak hukum. Perlindungan tersebut berarti pemerintah harus memberikan sebuah aturan hukum agar UMKM dapat berkembang, artinya berdiri sama tinggi, duduk sama rendah dengan usaha besar (Arliman, 2017). Maka dari itu, dalam aspek hukum UMKM juga sangat diharapkan dapat membantu perekonomian negara dengan membantu mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

3. Faktor Penghambat Usaha

Minimnya Permodalan Minimnya modal juga sangat berpengaruh pada kegiatan usaha kuliner jika modal mencukupi maka usaha kuliner ini bisa berkembang pesat. Kafe-kafe yang berada di Kecamatan Kuala Jambi dalam menjalankan usaha pasti kadang sepi kadang ramai yang mana banyak para pengunjung bosan dan tempat itu maka dari itu pelaku usaha harus berinovasi pada tempat agar para penunjang tidak bosan lagi. Dengan adanya hambatan pasti ada pendukung UMKM di bidang kuliner memiliki pemandangan yang indah dan asli, makanan yang mempunyai ciri khas dan makanan yang bervariasi dari cemilan hingga makanan pokok. Para pelaku UMKM yang kecil seperti cemilan kerupukkerupuk bisa menaruh produk yang di buat di kafe-kafe karena memang sudah tersedia atau bisa langsung ke rumah oleh-oleh Kuala Jambi yang lengkap semua UMKM bukan hanya di bidang makanan saja tetapi di bidang ayaman batik dan lainnya.

KESIMPULAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat, maka akan tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi maka tingkat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara juga semakin baik. Oleh karena itu, perlu peran pemerintah dalam memperhatikan keberadaan pelaku UMKM supaya tetap membantu menopang keadaan ekonomi rakyat kecil

dan terus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya di Kabupaten Sukoharjo, dimana pelaku UMKM terus mengalami peningkatan setiap tahunnya karena dampak yang diberikan cukup signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Apalagi pelaku UMKM di seluruh Indonesia pasti mampu membantu perekonomian negara. Selain itu, UMKM juga memiliki peranan yang lain, seperti pemeran utama di setiap aktivitas perekonomian Indonesia, menyediakan lapangan pekerjaan, membantu mengurangi tingkat kemiskinan, sebagai salah satu sumber pendapatan devisa bagi negara, dan lain sebagainya.

Pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi dan UKM agar lebih responsive dan cepat dalam mendukung upaya pencitraan produk, salah satunya dengan mempermudah proses perizinan usaha. Pelaku UMKM diharapkan terus bisa meningkatkan inovasi dan kreativitas supaya dapat membuat hal-hal baru di dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiruddin, Muh., (2023), *Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi, (Vol.1 No.2), Jawa Tengah: Banyuwangi.*
- Abidin, Z., & Daud, D. (2023). Pengaruh Harga Dan Potensi Pasar Terhadap Produksi Buah Nanas. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 105-113.
- Aca, A., Haeran, H., Munip, A., & Kurniawan, K. (2024). Peningkatan Sinergisitas Antara Pemerintah Desa dengan BPD Pematang Rahim dalam Memberikan Pelayanan Publik yang Efektif. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 272-277.
- Aliyah Himmatul Atsna, (2022), *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Vol.3 No.1), Jawa Timur: Malang.*
- Andri Wely, (2023), *Analisis Keberadaan UMKM di Bidang Kuliner Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, (Vol. 3 No. 3 Hal. 281-294), Jambi: Kuala Jambi.*
- Astuti, P., Musthofa, M. A., Daud, D., & Sunarti, Z. (2023). Mekanisme Bagi Hasil Dalam Penggarapan Tanah Pada Akad Mukhabarah. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 9(2), 90-103.
- Aswad, H., Kurniawan, K., & Yahya, Y. (2025). pengaruh penerapan sistem informasi pemerintahan daerah terhadap kepuasan pengguna jasa akuntansi pada kantor dinas sosisal kabupaten sidenreng rappang. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 38-50.
- Fatimah Siti, (2024), *Pengaruh Kebijakan Pendidikan dan Distribusi Pendapatan terhadap Ketimpangan Ekonomi di Indonesia, (Vol.3 Hal. 178-187) Jambi.*
- Firdaus, A., Haeran, H., Munip, A., & Sunarti, Z. (2024). Strategi Penertiban Kegiatan Penambangan Emas Ilegal di Parit Culum 1 Muara Sabak Barat. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 284-288.

- Hasanah Uswatun, (2024), Strategi Pengembangan Usaha Rumah Batik Idola Desa Pemusiran Kabupaten Tanjung Jabung Timur, (Vol.17, No.1, Hal 170-184), Jambi: Nipah Panjang.
- Kurniawan, K., & Indra, N. (2024). Pengaruh Jam Kerja dan Kompensasi terhadap Kepuasan Karyawan pada UP Angkutan Sekolah Dishub Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(3), 52-66.
- Kurniawan, K., Marwendi, R. O., & Abidin, Z. (2023). Legal Counseling Regarding The Formation of Village Regulations in East Tanjung Jabung District. *Zabags International Journal Of Engagement*, 1(2), 62-66.
- Lubis Indrawan Salsabila Putri, (2024), Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia, (Vol. 2, No. 3 hal 91-110), Sumatera Utara.
- Maharani, A., Haeran, H., Munip, A., Fatimah, S., & Mun'amah, A. N. (2024). Pendampingan Promosi dan Inovasi Kemasan Terhadap Peningkatan Penjualan Minuman "Tuk Tuk Thai" di Rantau Rasau. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 265-271.
- Maulana, A., Haeran, H., Munip, A., & Saputra, A. E. (2024). Strategi Pemasaran Layanan Keuangan dalam Meningkatkan Transaksi di Kantor Pos KCP Rantau Rasau. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 289-295.
- Mulyaningsih Tri, (2020), Digital Branding dan Desain Optimalisasi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Makanan Tradisional di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah: Sukoharjo.
- Pelita Jambi, (2024), <https://www.pelitajambi.com/jambi/1853347747/gubernur-jambi-al-haris-serahkan-bantuan-dumisake-bernilai-miliaran-rupiah-di-tanjabtim>
- Saputri, M. E., Marwendi, R. O., Munip, A., & Haeran, H. (2024). Peningkatan Koordinasi Antara PPS dan Lurah dalam Mensukseskan Pemilukada 2024 di Kelurahan Nipah Panjang II. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2), 278-283.
- Saryanti, S., Daud, D., Kadarsih, S., Munamah, A. N., & Dewi, H. (2024). Analisis Praktik Arisan Barang Di Desa Kuala Lagan Kecamatan Kuala Jambi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 7(2), 352-358.
- Suyadil, (2018), Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau, (Vol. 29, No. 1), Riau: Bengkalis.
- Syaputra Rialdi M., (2024), Efektifitas Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Bantuan Barang Bagi Pelaku Usaha Mikro di Provinsi Jambi, (Vol. 7) Jambi.
- Wargo, W., & Kurniawan, K. (2024). Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Sewa Menyewa Lapak. *Jurnal Al Mujaddid Humaniora*, 10(1), 37-44.